

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kursi merupakan sebuah perabotan yang biasa digunakan untuk duduk baik di dalam maupun di luar ruangan. Biasanya kursi memiliki empat buah kaki yang berguna untuk menahan beban dari orang yang menggunakannya. Meja adalah salah satu *furniture* dengan permukaan datar yang memiliki beberapa kaki untuk penahannya. Meja biasanya digunakan untuk menyimpan barang dan makanan dengan ketinggian tertentu, supaya mudah dijangkau pada saat duduk.

Di pasaran tersedia kursi dan meja dengan ukuran dan bahan yang bervariasi disesuaikan dengan tempat penggunaannya. Biasanya kursi dan meja yang dijual di pasaran memiliki dimensi yang besar sehingga tidak dapat digunakan untuk ruangan sempit. Sebagai alternatif untuk ruangan yang sempit, biasanya menggunakan konsep lesehan. Karena dengan lesehan ruangan akan tetap terlihat luas, tetapi sudah memiliki *furniture* yang cukup lengkap.

Penggunaan meja dan kursi pada saat bersamaan, pada konsep lesehan sangat jarang sekali. Karena orang memilih duduk lesehan pada saat bersantai dan pada saat menggunakan meja orang memilih tanpa menggunakan alas agar dapat bergerak bebas. Oleh karena itu, biasanya orang memilih menggunakan karpet dan meja pendek.

Permasalahan lain yang dihadapi konsep lesehan adalah penggunaan beberapa produk yang kurang optimal. Disini meja biasanya digunakan pada saat tertentu saja dan ketika sedang tidak digunakan, meja tersebut tidak dapat dipindah karena memiliki bobot yang cukup besar. Sehingga kurang praktis untuk menyimpan meja apabila tidak digunakan. Alas duduk lesehan juga apabila tidak digunakan biasanya akan disimpan, agar ruangan tetap terlihat luas dan bersih.

Melihat dari permasalahan diatas, akan cukup membantu apabila ada sebuah alas duduk lesehan yang dapat menjadi sebuah meja pendek. Dan mekanisme

untuk merubah fungsi dari alas lesehan menjadi meja pendek tidaklah sulit. Selain itu diperlukan juga alas duduk lesehan yang mudah dalam penyimpanan dan juga mudah dibawa bepergian.

Mengetahui saat ini belum ada alas duduk lesehan yang dapat menjadi meja pendek, karena itu penulis akan merancang alas duduk lesehan tersebut. Dalam perancangan alas duduk lesehan yang dapat menjadi meja pendek ini, penulis menambahkan beberapa fungsi yang dapat menjadi nilai tambah dari produk rancangan. Beberapa fungsi tambahan tersebut adalah dengan tambahan sandaran punggung, sandaran tangan, dan bagian alas yang *adjustable*. Diharapkan produk rancangan ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang sering dihadapi oleh orang-orang yang tinggal di tempat yang kurang luas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, diketahui jika permasalahannya adalah saat ini belum ada alas duduk lesehan yang dapat dijadikan meja pendek. Sebuah alas duduk lesehan yang praktis dan dapat disimpan apabila tidak digunakan.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah produk dwifungsi yang dapat digunakan menjadi meja pendek tetapi dapat juga menjadi alas duduk dan tetap menyisakan ruang gerak yang cukup apabila digunakan di ruangan yang sempit. Saat ini produk dwifungsi tersebut belum ada di pasaran. Sehingga penulis merancang alas duduk lesehan dwifungsi yang dapat dijadikan produk inovasi kursi lesehan dengan fasilitas tambahan sandaran punggung, sandaran tangan, dan dapat juga menjadi meja pendek, dengan mempertimbangkan keamanan, kenyamanan, dan kepraktisan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Karena adanya keterbatasan waktu dan kemampuan penulis dalam menyusun laporan ini dan supaya penulisan laporan ini tidak terlalu menyimpang jauh, maka diperlukan beberapa pembatasan masalah dan asumsi.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Adapun beberapa hal yang dijadikan pembatasan masalah adalah:

1. Produk yang dirancang untuk orang Indonesia dewasa.
2. Ukuran yang digunakan untuk merancang produk adalah ukuran antropometri yang diperoleh dari buku “Konsep Dasar Ergonomi dan Aplikasinya” karangan Eko Nurmianto.
3. Produk acuan dalam perancangan produk adalah meja lipat, kursi “A”, karpet *puzzle*, bantal lesehan, tikar, karpet, dan kursi pantai.
4. Tidak memperhitungkan biaya.
5. Panjang adalah dimensi yang tegak lurus dengan dada dan lebar adalah dimensi yang sejajar dengan dada.
6. Alas duduk lesehan dwifungsi yang dimaksud dapat menjadi alas duduk lesehan dan dapat menjadi meja pendek, tetapi tidak pada saat yang bersamaan.

1.3.2 Asumsi

Data antropometri yang diperoleh dari buku “Konsep Dasar Ergonomi dan Aplikasinya” karangan Eko Nurmianto sesuai untuk produk yang dirancang.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah untuk laporan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah desain dan bahan dari produk yang dirancang?
2. Bagaimanakah mekanisme penggunaan produk?
3. Bagaimanakah keamanan dari produk yang dirancang?
4. Bagaimanakah keunggulan dari produk yang dirancang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan desain dan bahan yang digunakan untuk produk alas lesehan dwifungsi.

2. Menjelaskan mekanisme penggunaan tiap bagiannya.
3. Mengetahui keamanan dari produk rancangan.
4. Mengetahui keunggulan dari produk rancangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk laporan ini adalah:

- BAB 1 PENDAHULUAN
Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsinya, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika dari penyusunan laporan ini.
- BAB 2 LANDASAN TEORI
Berisi kumpulan teori-teori dari berbagai sumber yang dapat menjadi panduan penulis dalam menyusun laporan ini.
- BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN
Berisi gambaran dalam bentuk *flowchart*, yang menjelaskan proses pengerjaan laporan tugas akhir dari tahap awal sampai dengan tahap akhir.
- BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA
Berisi data-data yang dikumpulkan oleh penulis untuk dapat merancang produk alas lesehan dwifungsi, lalu mengolah data-data yang ada agar dapat dianalisis pada bab berikutnya.
- BAB 5 ANALISIS
Berisi analisis dari hasil pengumpulan dan pengolahan data, agar dapat membuat perancangan produk.

- **BAB 6 PERANCANGAN DAN ANALISIS**

Berisi sketsa-sketsa dari alternatif produk yang dirancang, pemilihan rancangan terbaik serta dilengkapi dengan analisis.

- **BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan dari pengolahan data, analisis dan perancangan yang telah dilakukan. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari perumusan masalah.